BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pertumbuhan populasi yang sangat pesat dan peningkatan daya beli masyarakat mendorong permintaan yang semakin tinggi terhadap produk makanan dan minuman, sehingga menciptakan peluang bagi perusahaan-perusahaan di sub sektor ini untuk berkembang. Perusahaan-perusahaan di sub sektor ini beroperasi dalam berbagai kategori, mulai dari produksi makanan olahan, minuman ringan, hingga makanan sehat. Selain itu, persaingan yang ketat di industri makanan dan minuman mendorong perusahaan-perusahaan untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru yang lebih menarik dan sesuai dengan tren pasar.

Banyak dari perusahaan ini terdaftar di bursa saham, termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya regulasi yang mendukung dan kebijakan pemerintah yang mendorong investasi, perusahaan-perusahaan di sub sektor ini diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi. Penelitian ini menggunakan empat perusahaan sebagai sampel penelitian, yang dipilih berdasarkan likuiditas saham, ketersediaan data dan representasi dari berbagai segmen pasar, berikut merupakan daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di ISSI Periode 2014-2023 yang Menjadi Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
3	PT Siantar Top Tbk	STTP
4	PT Sekar Laut Tbk	SKLT

Sumber: www.idx.co.id

Meskipun perusahaan sub sektor ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan, perusahaan-perusahaan ini juga menghadapi berbagai tantangan. Persaingan yang ketat, perubahan selera konsumen dan fluktuasi harga bahan baku menjadi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, efisiensi operasional dan strategi pengolahan keuangan yang baik menjadi krusial untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Return on Equity (ROE) menjadi indikator penting untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Bahri dkk., 2023). Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat mencerminkan manajemen aktif dan strategi pemasaran yang baik. Namun perusahaan di sub sektor ini juga dihadapkan pada tantangan seperti fluktuasi ROE, meskipun beberapa perusahaan mencatat peningkatan ROE pada tahun-tahun tertentu, tetapi rata-rata ROE perusahaan makanan dan minuman di Indonesia cenderung rendah bahkan dibawah standar industri yang biasanya berkisar 40% (Kasmir, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut belum efektif dalam menggunakan modalnya.

Return on Equity (ROE), sebagai indikator utama profitabilitas, akan dianalisis dalam kaitannya dengan struktur permodalan (*Debt to Equity Ratio*), *Firm Size* yang diukur melalui Total Aset, dan likuiditas (*Current Ratio*). Tujuannya adalah untuk mengungkap bagaimana variabel-variabel tersebut berkontribusi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah indikator utang perusahaan terhadap modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang (Asbaruna dkk., 2021). Tingkat DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang. Penggunaan utang yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas, namun jika tidak dikelola dengan baik, dapat menggerus laba dan berdampak negatif pada *Return on Equity* (ROE) (Pratiwi dkk., 2021).

Firm size dapat mempengaruhi ROE melalui berbagai mekanisme. *Firm size* yang lebih besar biasanya memiliki total assets yang lebih besar, perusahaan yang memiliki aset besar cenderung memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk memaksimalkan keuntungan. Sebaliknya, perusahaan dengan aset kecil biasanya akan menghasilkan keuntungan yang lebih rendah, sejalan dengan ukuran aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang diukur melalui Total Aset berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) semakin besar perusahaan, semakin tinggi potensi pertumbuhan penjualannya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan *Return on Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan tersebut (Nadila dkk., 2022).

Perusahaan besar seringkali memiliki pangsa pasar yang lebih besar, memungkinkan mereka untuk melakukan negosiasi yang lebih baik dengan pemasok dan pelanggan. Selain itu, perusahaan besar juga cenderung memiliki reputasi yang lebih kuat, sehingga lebih mudah menarik investor dan mendapatkan pinjaman, investor lebih tertarik pada perusahaan besar karena kemungkinan pendapatan tinggi dari laba yang diperoleh (Atiningsih & Khairina Nur Izzaty, 2021).

Tinggi rendahnya *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* (CR) yang tinggi mengindikasikan likuiditas yang baik, namun juga bisa menandakan adanya kelebihan aset lancar yang tidak produktif. Sebaliknya penurunan *Current Ratio* (CR) yang moderat dapat menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar dan berpotensi meningkatkan *Return on Equity* (ROE) (Hernawati dkk., 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai variabel dependen Y, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen X1, Total Aset sebagai variabel independen X2 dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen X3. Berikut ini tabel data keuangan empat perusahaan periode 2014-2023.

Tabel 1.2
Data Keuangan Empat Perusahaan Periode 2014-2023

Periode	Nama Perusahaan	DER (X1) %	Total Aset (X2)	CR (X3) %	ROE (Y) %
2014	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	114 ↑	32,09 ↑	181 ↑	14 ↑

2015		113	↓	32,15	↑	171	↓	9	↓
2016		87	↓	32,04	↓	151	↓	12	↑
2017		88	↑	32,11	↑	152	↑	11	↓
2018		93	↑	32,20	↑	107	↓	10	↓
2019		77	↓	32,20	=	127	↑	11	↑
2020		105	↑	32,72	↑	137	↑	13	↑
2021		106	↑	32,82	↑	134	↓	14	↑
2022		93	↓	32,83	↑	179	↑	10	↓
2023		86	↓	32,86	↑	192	↑	12	↑
2014	PT Mayora Indah Tbk	153	↑	29,96	↑	209	↓	10	↓
2015		118	↓	30,05	↑	237	↑	24	↑
2016		106	↓	30,18	↑	225	↓	22	↓
2017		103	↓	30,33	↑	239	↑	22	=
2018		106	↑	30,49	↑	265	↑	21	↓
2019		92	↓	30,57	↑	344	↑	21	=
2020		75	↓	30,61	↑	369	↑	19	↓
2021		75	=	30,62	↑	233	↓	11	↓
2022		74	↓	30,73	↑	262	↑	15	↑
2023		56	↓	30,80	↑	367	↑	21	↑
2014	PT Siantar Top Tbk	108	↓	28,16	↑	148	↑	15	↓
2015		90	↓	28,28	↑	119	↓	18	↑
2016		100	↑	28,48	↑	165	↑	15	↓
2017		69	↓	28,48	=	262	↑	16	↑
2018		60	↓	28,60	↑	185	↓	15	↓
2019		34	↓	28,69	↑	285	↑	22	↑
2020		29	↓	28,87	↑	241	↓	24	↑
2021		19	↓	29,00	↑	416	↑	19	↓
2022		17	↓	29,16	↑	485	↑	16	↓
2023		13	↓	29,33	↑	695	↑	19	↑
2014	PT Sekar Laut Tbk	145	↑	26,54	↑	118	↓	12	↑
2015		148	↑	26,66	↑	119	↑	13	↑
2016		92	↓	27,07	↑	132	↑	7	↓
2017		107	↑	27,18	↑	126	↓	7	=
2018		120	↑	27,34	↑	122	↓	9	↑
2019		108	↓	27,40	↑	129	↑	12	↑
2020		90	↓	27,37	↓	154	↑	10	↓
2021		64	↓	27,51	↑	179	↑	16	↑
2022		75	↑	27,66	↑	163	↓	13	↓
2023		57	↓	27,88	↑	211	↑	10	↓

Sumber: Annual report keuangan setiap perusahaan (data diolah).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return on Equity* (ROE) dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tersebut sangat fluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel Y mempunyai peranan penting karena berdasarkan teori ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) naik, maka akan berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan Total Aset naik, maka akan berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE).

Akan tetapi beberapa permasalahan terjadi dalam keempat perusahaan ini, yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2014, 2020, dan 2021 mengalami kenaikan diikuti dengan naiknya *Return on Equity* (ROE) lalu pada tahun 2015 dan 2022 *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Total Aset pada tahun 2015, 2017, 2018 dan 2022 mengalami kenaikan berbanding terbalik dengan *Return on Equity* (ROE), tahun 2016 Total Aset mengalami penurunan sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan. *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan pada tahun 2014, 2019, 2020 dan 2023 dengan diikuti kenaikan *Return on Equity* (ROE), penurunan *Current Ratio* (CR) tahun 2015 dan 2018 diikuti dengan penurunan *Return on Equity* (ROE).

Pada PT Mayora Indah Tbk. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2016, 2017, 2019 dan 2020 mengalami penurunan diikuti turunnya *Return on Equity* (ROE). Total Aset tahun 2014, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Tahun 2014,

2016 dan 2021 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan diikuti turunnya *Return on Equity* (ROE) sedangkan tahun 2015, 2017, 2019, 2022 dan 2023 kenaikan terjadi pada *Current Ratio* (CR) yang diikuti naiknya *Return on Equity* (ROE).

Pada PT Siantar Top Tbk. tahun 2014 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, Total Aset mengalami kenaikan sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Pada tahun 2016 Total Aset mengalami kenaikan sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Kenaikan *Current Ratio* (CR) tahun 2017 dan 2019 diikuti dengan naiknya *Return on Equity* (ROE). Tahun 2018 Total Aset mengalami kenaikan sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang diikuti oleh turunnya *Return on Equity* (ROE). Tahun 2021 dan 2022 Total Aset mengalami kenaikan sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan yang diikuti oleh turunnya *Return on Equity* (ROE). Pada tahun 2023 kenaikan terjadi pada *Current Ratio* (CR) yang diikuti naiknya *Return on Equity* (ROE).

Pada PT Sekar Laut Tbk. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2014, 2015, 2018 mengalami kenaikan diikuti naiknya *Return on Equity* (ROE) sedangkan tahun 2016, 2022 dan 2023 penurunan terjadi pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diikuti turunnya *Return on Equity* (ROE). Total Aset tahun 2016 dan 2022 mengalami kenaikan sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Tahun 2015, 2019 dan 2021 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan diikuti naiknya *Return on Equity* (ROE) sedangkan tahun 2022 penurunan terjadi pada *Current Ratio* (CR) yang diikuti turunnya *Return on Equity* (ROE).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* yang diukur melalui Total Aset dan *Current Ratio* (CR) sebagai determinan terhadap *Return on Equity* (ROE). Seperti hasil penelitian Alsharari dan Alhmoud (2019) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE), namun bertentangan dengan hasil penelitian Blazkova dan Dvoulety (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

Hasil penelitian Siregar dan Chairani (2021) menyatakan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dan penelitian Jony (2020) menyatakan tidak terjadinya pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Return on Equity* (ROE). Namun kedua penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Ardi dan Damayanti (2023) bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Hasil penelitian Maiyaliza (2022) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE), namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Kusumawardani dan Hendratno (2020) dan penelitian Siregar dan Chairani (2021) yang menyatakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Banyak penelitian yang telah menyelidiki hubungan antara variabel-variabel ini, namun seringkali dilakukan secara umum atau pada sektor industri yang berbeda. Penelitian ini akan memfokuskan pada empat perusahaan terkemuka di sub sektor makanan dan minuman, yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Siantar Top Tbk. dan PT. Sekar Laut Tbk. Keempat

perusahaan ini merupakan perusahaan besar di industri makanan dan minuman Indonesia dengan pangsa pasar yang signifikan. Hal ini memungkinkan untuk menganalisis bagaimana perusahaan-perusahaan dengan skala besar mengelola struktur keuangan dan mencapai tingkat pengembalian yang optimal. Keempatnya juga merupakan perusahaan publik sehingga data keuangan lengkap dan transparan yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk analisis. Saham keempat perusahaan ini sangat likuid, artinya banyak diperdagangkan di pasar modal, likuiditas yang tinggi menjamin ketersediaan data harga saham yang stabil dan dapat diandalkan untuk analisis.

Meskipun beberapa penelitian telah berfokus pada sektor makanan dan minuman, namun mungkin dengan variabel yang berbeda atau periode penelitian yang tidak sama. Beberapa penelitian juga telah melakukan studi kasus pada perusahaan-perusahaan besar seperti PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., PT. Siantar Top Tbk., dan PT. Sekar Laut Tbk. tetapi tidak secara komprehensif menganalisis determinan *Return On Equity* (ROE) dalam jangka waktu yang panjang.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang unik dengan menganalisis determinan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., PT. Siantar Top Tbk. dan PT. Sekar Laut Tbk. selama periode 10 tahun, yang belum banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga merupakan kontribusi terbaru dalam bidang ini, mengingat belum ada studi yang sebanding yang dilakukan antara tahun 2014 hingga 2023.

Asumsi yang mendasari penggunaan rasio keuangan seringkali tidak sesuai dengan realitas yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya mengenai topik ini juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi kontradiksi-kontradiksi tersebut dengan menguji pengaruh variabel-variabel tertentu pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan ini dengan judul *Analisis Determinan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023*.

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Return On Equity* (ROE) yang dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), Total Aset dan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023?
2. Apakah Total Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023?

3. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), Total Aset dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023;
2. Untuk menganalisis pengaruh Total Aset secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023;
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023;
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Total Aset dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji analisis determinan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji analisis determinan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI;
- c. Mendeskripsikan analisis determinan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI;
- d. Mengembangkan konsep dan analisis determinan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait struktur modal, manajemen aset, dan pengelolaan modal kerja, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan utang dan ekuitas untuk memaksimalkan *Return on Equity* (ROE). Dengan memahami hubungan

antara variabel-variabel tersebut dengan Return on Equity (ROE), perusahaan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi bisnis jangka panjang, terutama dalam hal perencanaan keuangan dan investasi;

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis kinerja perusahaan dan memilih saham yang potensial, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Equity (ROE), investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan mengurangi risiko, Investor dapat mengevaluasi kinerja portofolio investasinya berdasarkan hasil penelitian ini dan melakukan rebalancing jika diperlukan;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan referensi pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai analisis determinan Return on Equity (ROE).